

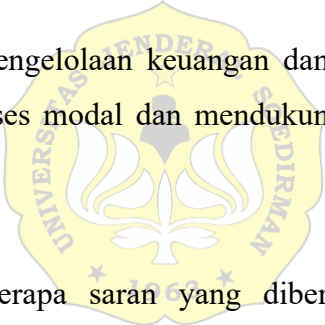
## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor internal dan eksternal yang paling berpengaruh terhadap UD Sari Manggar berasal dari faktor internal yang berupa kekuatan utama yakni kualitas produk yang mampu bersaing di pasar internasional serta ketersediaan bahan baku yang melimpah. Namun, kelemahan utama yang dihadapi adalah kurangnya kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan, belum adanya *vacuum dryer* dan alat uji kadar air, serta belum adanya kerjasama (kemitraan) dengan distributor di luar Banyumas, sementara ancaman utama adalah meningkatnya persaingan pemasaran gula semut dan musim hujan dapat menyebabkan kesulitan akses terhadap bahan baku, kondisi perekonomian tidak stabil sehingga daya beli masyarakat kurang, dan musim hujan dapat menyebabkan kesulitan akses terhadap bahan baku. Hasil analisis menunjukkan skor IFE sebesar 3,43, yang menandakan faktor internal kuat, serta EFE sebesar 3,32, yang menunjukkan bahwa UD Sari Manggar memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghadapi tantangan eksternal.
2. Hasil analisis SWOT dan perhitungan QSPM menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang paling sesuai bagi UD Sari Manggar adalah menambah varian produk, mitigasi risiko eksternal, serta peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi operasional. Strategi prioritas berdasarkan skor TAS terbesar yakni menambah varian produk (7,26) sebagai peringkat pertama dalam strategi pengembangan di UD Sari Manggar, sedangkan strategi yang memiliki skor TAS terkecil yakni optimalisasi pengelolaan keuangan dan pemanfaatan perbankan (6,02) sebagai peringkat keenam dalam strategi pengembangan di UD Sari Manggar.
3. Beberapa usulan perbaikan yang direkomendasikan untuk mendukung strategi pengembangan UD Sari Manggar, antara lain:

- 
- a. Menambah varian produk untuk meningkatkan nilai tambah dan memperluas segmen pasar, seperti pengembangan varian gula semut dengan tambahan rasa atau formulasi khusus untuk pasar tertentu.
  - b. Mitigasi risiko eksternal dengan membangun sistem rantai pasokan yang lebih stabil, seperti memperkuat kemitraan dengan pemasok bahan baku.
  - c. Peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi operasional melalui investasi dalam peralatan modern seperti alat *vacuum dryer* dan alat uji kadar air, serta penerapan sistem produksi yang lebih terstruktur.
  - d. Ekspansi jaringan distribusi dan kemitraan seperti mencari dan menghubungi distributor gula semut di dalam dan luar negeri untuk memperluas jangkauan pasar.
  - e. Penguatan strategi pemasaran digital dengan meningkatkan promosi melalui *platform e-commerce* dan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar.
  - f) Optimalisasi pengelolaan keuangan dan pemanfaatan perbankan guna meningkatkan akses modal dan mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

## 6.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan untuk menyempurnakan penelitian ini serta memberikan wawasan bagi penelitian selanjutnya.

1. Untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan metode seperti *Analytical Hierarchy Process* (AHP) atau *Balanced Scorecard* (BSC) dalam pemilihan strategi prioritas.
2. Cakupan analisis dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak responden, seperti pelanggan, distributor, dan pesaing, guna mendapatkan gambaran daya saing dan peluang pasar yang lebih luas.
3. Disarankan untuk menganalisis kelayakan investasi agar strategi yang diusulkan lebih realistis dan sesuai dengan kondisi keuangan UD Sari Manggar.